

SKRIPSI

**ANALISIS *MEIREI NO HYOUGEN* DALAM DRAMA
IMIWA NO KUNI NO ARISU TINJAUAN PRAGMATIK**



Oleh

A'idah Zhahirah

2110751014

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

SKRIPSI

**ANALISIS *MEIREI NO HYOUGEN* DALAM DRAMA
IMIWA NO KUNI NO ARISU TINJAUAN PRAGMATIK**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora***



Oleh:

A'idah Zhahirah

2110751014

Dosen Pembimbing

Radhia Elita, S.S., M.A

Rahtu Nila Sepni, M.Hum

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

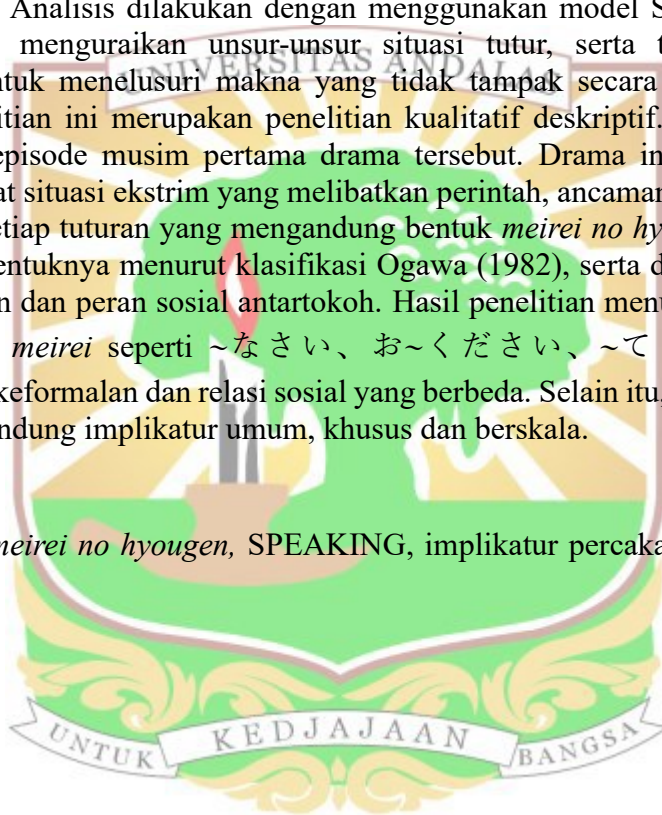
ABSTRAK

ANALISIS *MEIREI NO HYOUGEN* DALAM DRAMA *IMIWA NO KUNI NO ARISU* TINJAUAN PRAGMATIK

Oleh: A'idah Zhahirah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ungkapan perintah atau *meirei no hyougen* dalam bahasa Jepang melalui dialog tokoh-tokoh drama *Imiwa No Kuni No Arisu*. Kajian dilakukan dengan menggunakan pendekatan pragmatik untuk melihat bagaimana perintah tidak hanya disampaikan secara langsung, tetapi juga secara tersirat. Analisis dilakukan dengan menggunakan model SPEAKING dari Hymes untuk menguraikan unsur-unsur situasi tutur, serta teori implikatur percakapan untuk menelusuri makna yang tidak tampak secara eksplisit dalam tuturan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari delapan episode musim pertama drama tersebut. Drama ini dipilih karena banyak memuat situasi ekstrim yang melibatkan perintah, ancaman, dan keputusan hidup-mati. Setiap tuturan yang mengandung bentuk *meirei no hyougen* dianalisis berdasarkan bentuknya menurut klasifikasi Ogawa (1982), serta dikaitkan dengan konteks tuturan dan peran sosial antartokoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *meirei* seperti ~なさい、お~ください、~てくれ digunakan dalam tingkat keformalan dan relasi sosial yang berbeda. Selain itu, ditemukan juga tuturan mengandung implikatur umum, khusus dan berskala.

Kata kunci: *meirei no hyougen*, SPEAKING, implikatur percakapan, pragmatik, drama.

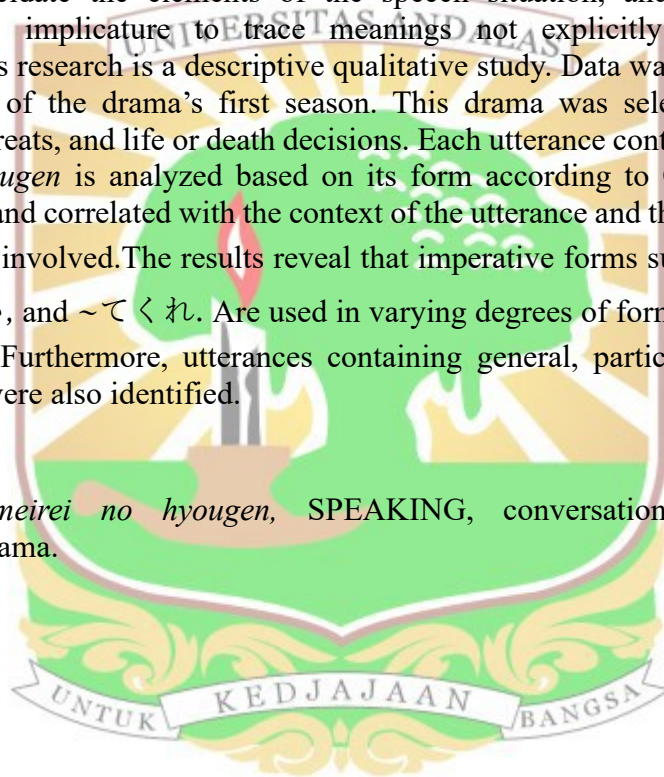


ABSTRACT
**AN ANALYSIS OF *MEIREI NO HYOUGEN* IN THE DRAMA
IMIWA NO KUNI NO ARISU PRAGMATIC REVIEW**

By: A'idah Zhahirah

The study aims to analyze imperative expressions or *meirei no hyougen* in the Japanese language through the dialogue of the characters in the drama *Imiwa No Kuni No Arisu*. A pragmatic approach is employed to analyze how commands are conveyed not only directly but also implicitly. Analysis utilizes Hymes SPEAKING model to elucidate the elements of the speech situation, and the theory of conversational implicature to trace meanings not explicitly stated in the utterances. This research is a descriptive qualitative study. Data was collected from eight episode of the drama's first season. This drama was selected due to its commands, threats, and life or death decisions. Each utterance containing a form of *meirei no hyougen* is analyzed based on its form according to Ogawa's (1982) classification and correlated with the context of the utterance and the social roles of the characters involved. The results reveal that imperative forms such as ~なさい, お~ください, and ~てくれ. Are used in varying degrees of formality and social relationships. Furthermore, utterances containing general, particular, and scalar implicatures were also identified.

Keywords: *meirei no hyougen*, SPEAKING, conversational implicature, pragmatics, drama.



要旨

今際の国のアリスにおける命令表現の分析 ―語用論的観点からの考察―

アイダー ・ ザヒラー

本研究は、日本語における命令表現の使用を、ドラマ今際の国のアリスの登場人物の会話を通じて分析するものである。本研究では、命令が明示的にだけでなく、暗示的にもどのように伝達されるかを明らかにするために、語用論的アプローチを用いている。分析には、Hymes の SPEAKING モデルを使用して発話状況の構成要素を明確化し、また会話含意の理論を用いて、発話に隠された意味を探る。本研究は記述的な質的研究であり、データは同ドラマ第1シーズンの8エピソードから収集された。このドラマは、命令や脅迫、生死に関わる決断などの極端な状況が多く含まれているため、研究対象として選ばれた。各命令表現は、小川（1982）による分類に基づいて形式的に分析され、さらにその文脈や登場人物間の社会的役割との関連性も検討された。その結果、「～なさい」「お～ください」「～てくれ」などの命令形式が、異なる敬意の度合いや人間関係に応じて使い分けられていることが明らかになった。また、一般的含意、特殊含意、尺度的含意を含む発話も確認され、登場人物の語用論的戦略の多様性が示された。

キーワード：命令表現、SPEAKING モデル、会話含意、語用論、ドラマ

